

ABSTRAK

UPAYA PENANGGULANGAN EKSPLOITASI ANAK JALANAN OLEH KELUARGA

(Studi Kasus Anak Jalanan di Bandar Lampung)

**Oleh
LAURA SICILIA NABABAN**

Eksplorasi anak merupakan bentuk pelanggaran hak anak yang dilakukan dengan memanfaatkan anak untuk kepentingan ekonomi tanpa memperhatikan hak atas perlindungan, pendidikan, serta tumbuh dan berkembang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Salah satu bentuk eksploitasi tersebut adalah eksploitasi anak jalanan oleh keluarga, di mana anak dipaksa bekerja di ruang publik demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada upaya penanggulangan eksploitasi anak jalanan oleh keluarga di Kota Bandar Lampung serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang berasal dari Dinas Sosial Provinsi Lampung, Dinas Sosial Kota Bandar Lampung, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung, Polresta Bandar Lampung, serta Dosen Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, literatur hukum, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penanggulangan eksploitasi anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya penanggulangan eksploitasi anak jalanan oleh keluarga di Kota Bandar Lampung dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu penal dan non-penal, namun dalam praktiknya lebih mengedepankan pendekatan non-penal dengan pertimbangan kepentingan terbaik bagi anak. Upaya non-penal dilaksanakan melalui pembinaan, pendampingan sosial, sosialisasi perlindungan anak, penertiban anak jalanan, serta rehabilitasi sosial oleh Dinas Sosial dan Satuan Polisi Pamong Praja. Pelaksanaan upaya tersebut masih menghadapi berbagai hambatan meliputi lemahnya substansi hukum =penerapan norma eksploitasi anak, keterbatasan peran dan koordinasi aparat penegak hukum, minimnya sarana dan prasarana pendukung penanganan anak jalanan, rendahnya kesadaran hukum masyarakat, serta budaya yang masih membenarkan keterlibatan anak dalam aktivitas ekonomi keluarga, sehingga belum optimal.

Laura Sicilia Nababan

Saran dari penelitian ini adalah aparat penegak hukum dan Dinas Sosial Kota Bandar Lampung perlu memperkuat pembinaan, pengawasan, serta rehabilitasi sosial terhadap keluarga yang melakukan eksploitasi anak dengan mengutamakan kepentingan terbaik bagi anak. Selain itu, diperlukan penegakan hukum yang tegas dan koordinasi antarinstansi yang efektif serta peningkatan kesadaran hukum masyarakat guna mencegah terulangnya praktik eksploitasi anak.

Kata Kunci: Penanggulangan Kejahatan, Eksploitasi Anak, Keluarga

ABSTRACT

EFFORTS TO COMBAT THE EXPLOITATION OF STREET CHILDREN BY FAMILIES (A Case Study of Street Children in Bandar Lampung)

By
Laura Sicilia Nababan

Child exploitation is a form of violation of children's rights carried out by utilizing children for economic purposes without considering their rights to protection, education, and proper growth and development as regulated in Law Number 35 of 2014 on Child Protection. One form of such exploitation is the exploitation of street children by their families, in which children are forced to work in public spaces to meet family economic needs. This study focuses on examining efforts to counter the exploitation of street children by families in Bandar Lampung City, as well as identifying the factors that hinder the implementation of these efforts..

This research employs an empirical juridical method with a qualitative descriptive approach. The data used consist of primary and secondary data. Primary data were obtained through interviews with informants from the Provincial Social Service of Lampung, the Social Service of Bandar Lampung City, the Municipal Civil Service Police Unit (Satpol PP) of Bandar Lampung City, the Bandar Lampung Police Resort, and a criminal law lecturer from the Faculty of Law, University of Lampung. Secondary data were collected through a literature review of laws and regulations, legal literature, and other documents related to the countermeasures against child exploitation.

The results of the study indicate that efforts to address the exploitation of street children by families in Bandar Lampung City are carried out through two approaches, namely penal and non-penal; however, in practice, greater emphasis is placed on the non-penal approach in consideration of the best interests of the child. The non-penal approach is implemented through guidance, social assistance, child protection socialization, regulation of street children, and social rehabilitation conducted by the Social Service and the Municipal Civil Service Police Unit. Nevertheless, the implementation of these efforts still faces several obstacles, including weaknesses in the legal substance related to the application of child exploitation norms, limited roles and coordination among law enforcement agencies, inadequate facilities and infrastructure to support the handling of street children, low public legal awareness, as well as cultural attitudes that continue to justify children's involvement in family economic activities and not optimal.

Laura Sicilia Nababan

The recommendation of this study is that law enforcement authorities and the Social Service of Bandar Lampung City need to strengthen guidance, supervision, and social rehabilitation for families who exploit children, while prioritizing the best interests of the child. In addition, firm law enforcement, effective inter-agency coordination, and increased public legal awareness are necessary to prevent the recurrence of child exploitation.

Keywords: *Crime Prevention, Child Exploitation, Family.*